

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran Istri sebagai TKW untuk Menunjang Nafkah Keluarga maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya Peran Istri sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga di Desa Lamong Kecamatan Badas ini banyak mengalami perubahan dari peran domestik berubah menjadi peran publik dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga meskipun itu hanya sementara saja. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya ketidaklarasan dalam pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam dan pendapat madzhab. Dengan keadaan ekonomi yang kurang stabil istri memutuskan untuk menjadi TKW dan terjadilah pisah jarak, waktu dan tempat tinggal antara suami, istri dan anak agar tetapi terpenuhinya kebutuhan keluarga.
2. Dalam Sosiologi Hukum Islam yang mempelajari fenomena hukum di masyarakat muslim yang bertujuan memberikan penjelasan dan praktik ilmu hukum mengenai hubungan timbal balik yang berhubungan dengan sosial berdasarkan syariat Islam. Faktanya istri menjadi TKW adalah karena suami tidak memiliki pekerjaan tetap, suami memiliki pekerjaan akan tetapi kurang mencukupi, suami meninggal dunia, mempunyai hutang dan keinginan istri memiliki rumah yang layak karena melihat

kondisi rumah tangganya. Namun terlepas dari itu, kedudukan suami istri setara dalam urusan rumah tangga, termasuk dalam melakukan perbuatan hukum. Oleh karena itu, jika seorang istri di Desa Lamong Kecamatan Badas ingin membantu suaminya dalam mencari nafkah bagi keluarga maka harus izin kepada suami agar ada rasa kerelaan dan saling ridho di antara keduanya untuk menjaga keluarganya tetap harmonis seperti awal pernikahan. Dan upaya untuk mengatasi keharmonisan adalah saling berkomunikasi dengan baik antara suami dan anak.

B. Saran

Seorang suami hendaknya bertanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya, dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya, terutama sandang, pangan dan papan serta biaya pendidikan anak. Dan istri juga harus bisa mendampingi suaminya, suka atau tidak kesedihannya, dengan membantu mencari nafkah sesuai kemampuannya ketika tingkat perekonomian keluarga sedang menurun. Dan juga bagi istri yang bekerja jangan sampai melupakan keluarga. Jangan sampai beban pekerjaan membuat istri melupakan kewajibannya terhadap keluarga.